

Tragis, Pegawai BI Usia 23 Tahun Bunuh Diri Lompat dari Lantai Helipad

Category: NASIONAL

written by Redaksi | June 1, 2025



Polsek Metro Gambir Jakarta Pusat membenarkan terjadinya peristiwa pegawai Bank Indonesia (BI) [bunuh diri](#), dengan melompat dari helipad Gedung BI, Jakarta Pusat, Senin (26/5/2025) pagi."Kami membenarkan adanya informasi mengenai pegawai BI yang meninggal dunia di Kompleks Perkantoran BI Jakarta Pusat, pada Senin, 26 Mei 2025 pagi hari setelah mendapatkan informasi dari Chief Security BI pada pagi hari," ungkap Kapolsek Gambir, Kopol Rezeki Revi dalam keterangan tertulisnya, Selasa (27/5/2025).

Revi mengatakan, korban bunuh diri tersebut berinisial RANK (23), yang menjabat sebagai Asisten Manajer di BI sejak Januari 2025.

"Tidak ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan di tubuh

almarhum,” tuturnya.

Kata Revi, pihaknya juga telah melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) saat itu juga.

“Berdasarkan hasil analisa CCTV dan keterangan saksi diperoleh fakta bahwa setelah tiba di gedung BI sekitar pukul 05.48 wib, almarhum menaiki lift gedung Tipikal dan langsung menuju ke lantai 15 pada pukul 06.01 WIB,” katanya

“Dan lompat dari rooftop barat gedung Tipikal BI sekitar pukul 06.07 WIB,” pungkasnya.

Sebelumnya, seorang pegawai Bank Indonesia (BI) yang belum diketahui identitasnya meninggal dunia diduga bunuh diri, dengan cara melompat dari lantai tempat helipad pada Senin (26/5/2025).

Adapun peristiwa terjadi di Gedung BI, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat.

“Iya, benar,” kata Kasatreskrim Polres Metro Jakarta Pusat, AKBP Muhammad Firdaus kepada awak media saat dihubungi, Selasa (27/5/2025).

“Diduga bunuh diri,” sambungnya.

Kemudian Firdaus menyebut, pegawai BI tersebut berjenis kelamin laki-laki.

Lebih lanjut kata Firdaus, kejadian saat korban melompat dari lantai helipad terekam oleh kamera CCTV yang terpasang di sekitar lokasi.

“Ada rekaman CCTV-nya,” ungkapnya.

Namun, Belum diketahui penyebab korban hingga memutuskan untuk mengakhiri hidupnya.

Sementara, Warta Kota pun sudah mencoba hubungi sejumlah pihak Bank Indonesia.

Tetapi, sampai saat ini belum mendapatkan jawaban sampai berita ini ditayangkan.